

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*). Yang dimaksud penelitian kepustakaan (*Library research*) adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.¹

Sifat penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat mendeskripsikan menggambarkan, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.²

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Secara teknis *content analysis* mencakup upaya: 1. Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, 2. Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, 3. Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*, karena dalam penelitian ini membahas secara mendalam penafsiran Ali Ash-Shabuni tentang khusyuk dalam shalat dalam kitab *Ṣafwah at-Tafāsīr*. *Content analysis* adalah pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, hlm. 19.

² *Ibid*, hlm. 20.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Yogyakarta: Reka Serasin, 2000, hlm. 68.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data baik dari buku-buku, melihat ayat-ayat al-Qur'an, yang berhubungan dengan judul di atas. Dan adapun dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu: data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data-data tersebut ada beberapa sumber yang akan dipergunakan yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya, yaitu: Kitab *Ṣafwāh at-Tafāsīr*, tafsir ini karya Syaikh Muhammad Ali ash-Shabuni, diterbitkan oleh Darul Fikr pada tahun 2001.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya penulis lain yang membahas tentang khusyuk dalam shalat antara lain:

- a. *Terjemah Tafsir Ayat Ahkam ash-Shabuni jilid 1*, buku ini karya Muhammad Ali ash-Shabuni yang diterjemahkan oleh Mu'ammal Hamidy dan Imron A. Manan, di terbitkan oleh Bina Ilmu pada tahun 1985.
- b. *Seolah melihat Allah dalam shalat*, buku ini karya Abba Mansur Tamam, MA., di terbitkan oleh Aqwam pada tahun 2008.
- c. *Pelatihan shalat khusyuk (shalat sebagai meditasi tertinggi dalam Islam)*, buku ini karya Abu Sangkan, diterbitkan oleh Baitul ikhsan, cetakan pertamanya pada tahun 2004.
- d. *Perbarui shalat anda*, buku ini karya Syaikh Mukmin al-Haddad, diterbitkan oleh Aqwam pada tahun 2007.
- e. *Menjernihkan batin dengan shalat khusyuk*, buku ini karya Misa Abduh yang diterjemahkan oleh Jujuk Najibah Ardianingsih, diterbitkan oleh mitra pustaka pada tahun 2002.
- f. *Menggapai khusyuk menikmati ibadah*, buku ini karya Salim bin Id al-Hilali yang diterjemahkan oleh Ma'ruf Abdul Jalil, diterbitkan oleh era intermedia pada tahun 2002.

- g. *Rahasia shalat bagi penyembuhan fisik dan psikis*, buku ini karya Imam Musbikin, diterbitkan oleh dana bhakti primayasa pada tahun 1995.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Penulis melakukan pengumpulan data mulai dari sumber primer yaitu kitab *Şafwah at-Tafāsīr* karya Ali ash-Shabuni. Dan dari berbagai sumber sekunder yang membahas khushyuk dalam shalat yang dijadikan acuan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yakni menuturkan, menggambarkan dan mengklasifikasi secara obyektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis data. Dalam hal ini, penyusun berusaha menggambarkan obyek penelitian yaitu berbagai penafsiran terhadap khushyuk dalam shalat dengan pendekatan tafsir *mauḍu'i* (tematik).

Mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian tafsir *mauḍu'i* (tematik), maka agar memperoleh hasil yang obyektif, penyusun melakukan langkah-langkah yang hendaknya ditempuh untuk menerapkan metode tafsir *mauḍu'i* menurut Abdul Hay al-Farmawi adalah sebagai berikut: 1) menetapkan masalah yang akan dibahas (topik). 2) menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut. 3) menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan pengetahuan *asbab an-nuzūl*. 4) memahami korelasi ayat-ayat tersebut

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan F & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 224.

dalam suratnya masing-masing. 5) menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna. 6) melengkapi pembahas dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan. 7) mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khas* (khusus), *mutlak* dan *muqayyat* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga pada dasarnya kesemuanya bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.⁵

Untuk menganalisis data yang peneliti dapat, yakni setelah data primer dan data sekunder ditentukan dan dikumpulkan langkah berikutnya adalah, mengolah data. Dengan cara mendeskripsikan yakni menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh/ literatur karya tokoh yang hendak diteliti tersebut. Kemudian diinterpretasi yakni karya tokoh diselami untuk menangkap arti atau nuansa yang dimaksud tokoh secara khas. Juga untuk merumuskan teori *Qur'aniy* mengenai obyek tertentu.

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 9.